

Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern

Murni Dahlena Nasution

Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Jl Garu II No 93

murnidahlenanst@umnaw.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.5015>

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian causal effect. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional sampel berjumlah 30 perusahaan dari 40 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017, sehingga data penelitian yang di analisis berjumlah 90. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap opini audit going concern, likuiditas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap opini audit going concern, ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap opini audit going concern. Secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Going Concern

Abstract : *The purpose of this study was to determine the effect of profitability, liquidity, company size on the Going Concern Audit Opinion on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is causal effect research. The population in this study are mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The sampling technique uses the proporsional sample technique of 30 companies from 40 mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017, so the research data analyzed amounted to 90. The data analysis technique used is descriptive statistics and logistic regression analysis. Based on the results of this study indicate that profitability has a significant and significant effect on going concern audit opinion, liquidity has no effect and is significant on going concern audit opinion, company size has an effect on and significant on going concern audit opinion. Simultaneously profitability, liquidity, and company size influence going-concern audit opinion.*

Keywords: *Profitabilitas, Liquidity, Company Size and Going Concern Audit Opinion*

Pendahuluan

Laporan keuangan menjadi salah satu alat yang dapat digunakan oleh para investor untuk memperoleh informasi laporan keuangan secara falid mengenai perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan bisnis dan investasi. Laporan keuangan adalah salah satu hal terpenting untuk menjaga bisnis tetap berjalan dengan baik. Sebuah laporan yang tidak rapi atau tidak konstan akan memicu beberapa masalah yang mungkin bisa membuat bisnis terkena masalah besar apalagi bagi seorang investor, Dengan demikian laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang baik akan berguna bagi perusahaan untuk menarik investor untuk menginvestasikan 2 dana ke perusahaan, jika informasi yang disediakan baik maka investor akan lebih percaya untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut.

Peran auditor diperlukan untuk mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang menyesatkan. Laporan keuangan perusahaan digunakan oleh berbagai pihak pengguna. Laporan keuangan yang benar sangat dituntut agar para investor dan pihak pengguna laporan keuangan tidak memperoleh informasi yang salah. Dengan laporan keuangan yang benar maka investor dapat berinvestasi ke perusahaan dengan benar. Auditor bertanggungjawab menilai apakah ada keraguan terhadap perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit. Penilaian *going concern* lebih didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk dapat beroperasi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan. Untuk mempersingkat di dapat kesimpulan apakah perusahaan akan memiliki *going concern* atau tidak, auditor harus melakukan evaluasi secara kritis terhadap rencana-rencana manajemen, kecurangan ekonomis dan perubahan kondisi ekonomi makro (Dewi, 2009). Opini audit *going concern* dikeluarkan oleh auditor jika menurut auditor terdapat keraguan bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu 12 bulan ke depan. Apabila terdapat keraguan untuk perusahaan dalam mempertahankan hidupnya maka auditor berhak mengeluarkan opini audit *going concern* yang dalam laporan audit akan dicantumkan pada paragraf penjelas atau pada paragraf pendapat.

Januarti dan Fitrianasari (2008) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini *going concern*. Tidak ditemukannya bukti yang signifikan antara profitabilitas dan pemberian opini *going concern* disebabkan karena *financial leverage* yang ditanggung perusahaan relatif besar, yakni meningkatnya laba usaha tidak diimbangi dengan menurunnya utang perusahaan. Berbeda dengan penelitian Komalasari (2004) yang menyebutkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Semakin rendah ROA (Return On Assets) maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan untuk mendapatkan opini . dikutip Setyarno, dkk (2006) memberikan bukti bahwa profitabilitas berhubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap penerbitan opini audit *going concern*.

Penelitian Januarti dan Fitrianasari (2008) yang menemukan bukti bahwa rasio likuiditas dengan menggunakan proksi *current ratio* berpengaruh dalam menentukan opini audit *going concern*. Berbeda dengan penelitian Komalasari (2004) yang menyebutkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan misalnya besarnya aset total. Santosa dan Wedari (2007) menemukan bahwa *firm size* (ukuran perusahaan) berpengaruh pada opini *going concern* yang menyatakan bahwa perusahaan yang kecil akan lebih berisiko menerima opini audit *going concern* dibandingkan dengan perusahaan yang lebih besar. Hal ini dimungkinkan karena auditor mempercayai bahwa perusahaan yang lebih besar dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapinya daripada perusahaan yang lebih kecil. Akan tetapi, Junaidi dan Hartono (2010) mendapatkan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini *going concern* yang dikeluarkan oleh auditor. Hal ini terjadi karena pertumbuhan aktiva perusahaan tidak diikuti dengan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan saldo labanya.

Tinjauan Pustaka

Opini Audit *Going Concern* sangat penting karena sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi yang tepat dalam berinvestasi. Pemberian status *Going Concern* bukanlah suatu tugas yang mudah karena berkaitan erat dengan reputasi auditor. Selain reputasi Auditor Didalam perusahaan tanggung jawab utama direktur adalah menentukan kelayakan dari persiapan laporan keuangan menggunakan dasar *going concern* dan tanggung jawab auditor meyakinkan dirinya bahwa penggunaan dasar *going concern* oleh perusahaan adalah layak dan diungkapkan secara memadai dalam laporan keuangan.

Fahmi (2013: 116) Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan

didalam menghasilkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Sedangkan menurut Syafrri (2018:302), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Menurut Subramanyam (2010:10) rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk manghasilkan kasdalm jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus kas perusahaan serta komponen asset dan kewajiban lancar. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah datuh tempo. Menurut Widaryanti (2009) menyatakan bahwa “Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain).

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal komparatif dengan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder untuk mendapatkan informasi terkait semua variabel yang digunakan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah sebanyak 40 perusahaan. Jumlah data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak $30 \times 3 = 90$ data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*).

- Menilai Kelayakan Regresi Kelayakan model regresi pada penelitian ini dinilai menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* lebih besar daripada 0.05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2011).
- Menilai Model Fit (*Overall Model Fit*),
- Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*) *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell's R Square* (ukuran yang mencoba meniru ukuran pada regresi berganda pada teknik estimasi likelihood). *Cox dan Snell's R Square* memiliki kelemahan yaitu nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Parsial (T)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan regresi logistik untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil Uji Parsial

	B	S.E.	Wald	Df	Sig	Exp (B)
Step 1 X1	-0,274	0,68	16,192	1	0.000	0.760
X2	-0.002	0.001	5,574	1	0.018	0.998
X3	-0.180	0.106	2,877	1	0.090	1.197
Constant	5,186	2,889	3,222	1	0.073	0.0006

Berdasarkan tabel di atas maka model regresi logistik yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\ln F1-F = 5,186 + -0,274 X1 - 0,002 X2 - 0,180 X3$$

Variabel konstan model regresi logistik mempunyai koefisien positif sebesar 11,290 yang berarti jika variabel lain dianggap nol maka Opini Audit *Going Concern* mengalami kenaikan sebesar 5,186 satuan.

2. Uji Simultan (F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hasil *Omnibus Test of Model Coeficient* dapat dilihat pada tabel berikut:

Omnibus Test of Model Coeficient

		Chi Square	Df	Sig
Step 1	Step	48,018	3	0,000
	Block	48,018	3	0,000
	Model	48,018	3	0,000

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan dapat menjelaskan mengenai Opini Audit *Going Concern*. Hal ini dilihat dari hasil *Chi-Square* sebesar 48,018 dengan df sebesar 3 dan signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Opini Audit *Going Concern*.

3. Koefisien Determinasi

Model *Summary* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Opini Audit *Going Concern*. Hasil dari model *Summary* dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Uji Model Summary

Step	-2 log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	63,580	0,413	0,582

Dari tabel 7 diperoleh hasil uji model -2Log Likelihood menghasilkan 63,580 dari koefisien determinasi yang dilihat dari *Nagelkerke R Square* adalah 0,582 (58,2 %) dan nilai *Cox & Snell R Square* 0,413 (41,3%). Artinya variabel independen Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen Opini Audit *Going Concern* sebesar 58,2 %, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil dari pengujian variabel profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Pradika (2017) menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian Noverio (2011) menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan. Auditor dalam mengeluarkan Opini Audit *Going Concern* harus melihat kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hasil dari pengujian variabel Ukuran Perusahaan mendukung hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Pertambangan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil dari penelitian Azizah (2014) menunjukkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar atau kecil. Perusahaan besar dipandang memiliki kemampuan lebih dalam menyelesaikan permasalahan keuangannya karena memiliki manajemen yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil Sehingga auditor akan cenderung tidak mengeluarkan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan besar.

Simpulan

1. Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
4. Terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

Daftar Pustaka

- Azizah, Rizki. (2014). “ *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt Default, Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*”. Accounting Analysis Journal, Vol.3, No.4.
- Dewi. (2009). “*Pertimbangan Going Concern Perusahaan Terhadap Pemberian Opini Audit*”. Jurnal. UPN Veteran Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2013). “*Analisis Laporan Keuangan*”. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 (Update PLS Regresi)*. Edisi ketujuh. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Januarti, Indira dan Ella Fitrianasari. (2008). “*Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Nonkeuangan yang Memengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern pada Auditee (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (2000-2005))*”. Jurnal MAKSI. Vol.8, No. 1 : 43-58.
- Junaidi, dan Jogiyanto Hartono. (2010). *Faktor Nonkeuangan pada Opini Audit Going Concern*.
- Komalasari, Agrianti. (2004). “*Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Proxy Going Concern terhadap Opini Auditor*”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 9, No. 2:1-15.
- Pradika Rizka. (2017). “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*”. Studi padaPerusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek IndonesiaTahun 2015-2017. Artikel Skripsi.
- Noverio, Rezhky. (2011). *Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal. Semarang : Universitas Dipenegoro.
- Santoso, A. F., Linda Kusumanding Wedari. (2007). *Analisis Faktor-faktor yangMempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit GoingConcern*. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia Vol 11 , No. 2.UNIKA. Semarang.
- Setyarno, Eko Budi, Indira Januarti, dan Faisal. (2006). *Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern*. Jurnal Nasiional.
- Subramanyam. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Buku Satu, Edisi Sepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Syafri Sofyan. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Penerbit Rajawali Pers.